

## DAFTAR PUSTAKA

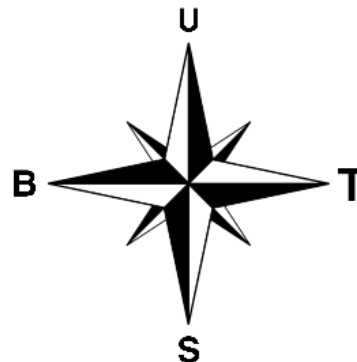
- Aguzoen, H., 2009. Respon pertumbuhan bibit stek lada (*Piper nigrum* L.) terhadap pemberian air kelapa dan berbagai jenis CMA. *Jurnal Agronobis*. 1 (1): 36- 47
- Aisyah, S., M. Mardhiansyah, dan T. Arlita, 2016. Aplikasi Berbagai Jenis Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) terhadap Pertumbuhan Semai Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.). *Jurnal Faperta*, 3(1): 1-8.
- Ariani, S. B., D.S.P.S. Sembiring, dan N. K. Sihaloho, 2017. Keberhasilan Pertautan Sambung Pucuk pada Kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan Waktu Penyambungan dan Panjang Entris Berbeda. *Jurnal Agroteknosains*, 1(2): 87-99.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020. Statistik Kakao Indonesia. BPS-Statistics Indonesia. ISSN: 2714-8440
- Dastama, R., H. Sahputra, dan E. J. Harahap, 2022. Pengaruh Panjang Entris terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk pada Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill.). *Agrinula*. 5(1): 20-29
- Dewi, I. N., S. Siswadi, dan S. Bahri. 2022. Pengaruh Berbagai Panjang Entries Terhadap Keberhasilan Sambung Sisip Mangga (*Mangifera indica* L.). *Innofarm*. 24(1): 43-48
- Ernawati, E., P. Rahardjo, dan B. Suroso, 2017. Respon Benih Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Kadaluarsa Pada Lama Perendaman Air Kelapa Muda Terhadap Viabilitas, Vigor Dan Pertumbuhan Bibit. *Agritrop*. 15(1): 71-83
- Ferry, Y., dan S. Saefudin, 2011. Pengaruh Panjang Entris Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk dan Pertumbuhan Benih Jambu Mete. *Journal Of Industrial And Beverage Crops*, 2(2):121-124.
- Firman, C dan Ruskandi, 2009. Pengaruh naungan terhadap keberhasilan penyambungan tanaman jambu mete. *Buletin Teknik Pertanian*. 14 (1): 27-30.
- Fitra, I., 2022. Upaya Peningkatan Keberhasilan Okulasi Jeruk Manis (*Citrus Nobilis* L.) Kuok Kampar Melalui Aplikasi ZPT Dan Diameter Sumber Mata Entres. *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Hendrata, R., 2009. Respon Bibit Kakao Pada Bagian Pangkal, Tengah dan Pucuk Terhadap Pemupukan Majemuk. *Agrovigor*. 2 (2): 103-109.

- Heryana, N. dan Saefudin. 2011. Bibit Grafting Solusi Tingkatkan Produktivitas Jambu mete. Edisi Khusus Penas XXIII. Puslitbang Perkebunan, Jakarta.
- Irvandi, D., dan N. Nurbaiti, 2017. Pengaruh Pupuk NPK dan Air Kelapa Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Di Medium Sub Soil. *Doctoral Dissertation*, Univesitas Riau.
- Irvandi, D., 2013. Pengaruh Air Kelapa dan Jumlah Daun Terhadap Pertunasan Bibit Manggis (*Garcinia mangostana* L) Sambung Pucuk. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Sebelas Maret, Surakarta.
- Karimah, A., S. Purwanti, dan R. Rogomulyo, 2013. Kajian Perendaman Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) dalam Urin Sapi dan Air Kelapa Untuk Mempercepat Pertunasan. *Jurnal Vegetalika*, 2 (2) : 1-6
- Kurniawan, S. C., E. R. Setyawati, dan U. K. Rusmarini, 2018. Pengaruh Konsentrasi Campuran Auksin (Rootone F) dan Pengupiran terhadap Pertumbuhan Setek Kopi Robusta (*Coffea robusta* L.). *Jurnal Agromast*, 3 (2): 1-16.
- Limbongan, J., 2011. Kesiapan Penerapan Teknologi Sambung Samping Untuk Mendukung Program Rehabilitasi Tanaman Kakao. *Jurnal Litbang Pertanian*. 30 (4): 156-163.
- Limbongan. J. dan F. Djufry, 2013. Pengembangan Teknologi Sambung Pucuk Sebagai Alternatif Pilihan Perbanyak Bibit Kakao. *Jurnal Litbang Pertanian*. 32 (4): 166-172.
- Manulang, M. K., 2020. Respon Pertumbuhan dan Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Klon M45 Terhadap Perendaman Dan Penyemprotan POCL Biota. *Doctoral Dissertation*, Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Marpaung, A. E., dan R. C. Hutabarat, 2015. Respons Jenis Perangsang Tumbuh Berbahan Alami dan Asal Setek Batang Terhadap Pertumbuhan Bibit Tin (*Ficus carica* L.). Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang, Bandung Barat.
- Nurman, N., E. Zuhry, dan I.R. Dini, 2017. Pemanfaatan ZPT Air Kelapa dan POC Limbah Cair Tahu untuk Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Online Faperta Riau*, 4(2): 1-15.
- Parsaulian, T., 2012. Pengaruh Panjang Entris Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Bibit Jambu Air. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian.*, 1(1): 1-9.

- Pranita, R. A., Warganda dan M. Elly, 2019. Pengaruh Beberapa Konsentrasi *Benzyl Amino Purin* Dan Panjang Entris Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Durian. *Artikel Ilmiah*. Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Tanjungpura.
- Pranowo dan Saefudin, 2008. Pengaruh tempat terhadap keberhasilan sambung pucuk dan pertumbuhan bibit jambu mete. *Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri*. I (2): 88-93.
- Putri, Y. O., & Saputra, S. I. 2016. Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao Dan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian*, 3(2), 1-14.
- Rajoniati, R., 2006. Pertumbuhan Tunas Sambung Samping Beberapa Klon Pada Berbagai Ketinggian Batang Utama Tanaman Kakao. *Doctoral Dissertation*, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ratnawati, R., S. I. Saputra, dan S. Yoseva, 2013. Waktu Perendaman Benih dengan Air Kelapa Muda terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*). *Doctoral Dissertation*. Universitas Riau.
- Ratna Sari, N., 2018. Pengaruh pemberian air kelapa (*Cocos nucifera*) terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicon Esculentum Mill*). *Doctoral dissertation*. IAIN Palangka Raya, Palangka Raya.
- Renvillia, R., A. Bintoro, dan M. Riniarti, 2016. Penggunaan Air Kelapa Untuk Stek Batang Jati (*Tectona grandis*). *Jurnal Sylva lestari*. 4(1): 61–68.
- Ridwan, R., dan A. R. Saleh, 2015. Interval Waktu Penyambungan Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Pada Tanaman Kakao. *Jurnal AgroPet* 12 (1): 61-67.
- Rosmaiti, R., dan I. Saputra, 2019. Kombinasi Waktu Defoliasi Entris Dan Model Sambung Pucuk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao, L.*). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 15 (2): 79-88.
- Rosniawaty, S., C. Suherman, R. Sudirja, dan D. N. A Istiqomah, 2020. Aplikasi Beberapa Konsentrasi Air Kelapa Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kakao Kultivar ICCRI 08 H. *Kultivasi*. 19(2): 1119-1125.
- Rusmayasari, 2006. Pengaruh pemberian IBA, NAA dan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Meranti Bapa (*Shorea selanica BL*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Safri, Yunarti, dan I. Rahim, 2018. Penggunaan Klon Entris Sambung Pucuk dengan Lama Perendaman Air Kelapa Muda Terhadap Persentase Dan Tinggi Tanaman Kakao. *Jurnal Galung Tropika*, 7 (2): 139 – 145.

- Siahaan, E., 2004. Pengaruh Kosentrasi Air Kelapa Muda Terhadap Pertumbuhan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Syukri, B. R. Juanda, dan Supriyadi, 2019. Pengaruh Defoliasi dan Lama Penyimpanan Entris Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Penelitian Agrosamudra*. 6 (1): 61-73.
- Tanwir, M. Y., 2018. Pengaruh Beberapa Klon Batang Atas dan Pemberian Rootone F. Terhadap Pertumbuhan Akar Pada Bibit Sambung Stek Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*). *Skripsi*. Universitas Jember, Jember.
- Ulfa, F., 2014. Peran Senyawa Bioaktif Tanaman Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada System Budidaya aeroponik. *Disertasi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Yuliani, E.D., 2016. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian Air Kelapa Terhadap Hasil dan Kualitas Selada Merah (*Lactuca sativa* var. Crispa). *Skripsi*. Universitas Jember, Jember.
- Yuliawati, 2006. Air Kelapa Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Tinggi Dan Jumlah Daun Pada Tanaman Nanas hias (*Neoregelia spectabilis*) Pada Media Tanam Yang Berbeda. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Biologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

| I    | II   | III  |
|------|------|------|
| e4p2 | e3p1 | e2p0 |
| e1p3 | e3p3 | e2p3 |
| e2p1 | e2p2 | e1p3 |
| e4p1 | e4p1 | e4p3 |
| e3p3 | e4p2 | e1p2 |
| e1p0 | e3p2 | e4p2 |
| e2p0 | e2p0 | e2p1 |
| e3p1 | e2p1 | e3p2 |
| e1p1 | e1p0 | e3p3 |
| e1p2 | e2p3 | e1p0 |
| e4p0 | e4p0 | e3p0 |
| e2p3 | e1p3 | e3p1 |
| e2p2 | e4p3 | e4p0 |
| e4p3 | e1p2 | e4p1 |
| e3p0 | e1p1 | e2p2 |
| e3p2 | e3p0 | e1p1 |



Keterangan:

- e1p0 = Entris 5 Cm, tanpa perendaman
- e1p1 = Entris 5 Cm Perendaman 30 Menit
- e1p2 = Entris 5 Cm Perendaman 60 Menit
- e1p3 = Entris 5 Cm Perendaman 90 Menit
- e2p0 = Entris 7,5 Cm, tanpa perendaman
- e2p1 = Entris 7,5 Cm Perendaman 30 Menit
- e2p2 = Entris 7,5 Cm Perendaman 60 Menit
- e2p3 = Entris 7,5 Cm Perendaman 90 Menit
- e3p0 = Entris 10 Cm, tanpa perendaman
- e3p1 = Entris 10 Cm Perendaman 30 Menit
- e3p2 = Entris 10 Cm Perendaman 60 Menit
- e3p3 = Entris 10 Cm Perendaman 90 Menit
- e4p0 = Entris 12,5 Cm, tanpa perendaman
- e4p1 = Entris 12,5 Cm Perendaman 30 Menit
- e4p2 = Entris 12,5 Cm Perendaman 60 Menit
- e4p3 = Entris 12,5 Cm Perendaman 90 Menit

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata keberhasilan sambungan (%) bibit kakao pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| Perlakuan | Kelompok |         |         | Total   | Rata-rata |
|-----------|----------|---------|---------|---------|-----------|
|           | I        | II      | III     |         |           |
| e1p0      | 66.67    | 100.00  | 66.67   | 233.34  | 77.78     |
| e1p1      | 33.33    | 100.00  | 100.00  | 233.33  | 77.78     |
| e1p2      | 33.33    | 66.67   | 66.67   | 166.67  | 55.56     |
| e1p3      | 66.67    | 100.00  | 66.67   | 233.34  | 77.78     |
| e2p0      | 33.33    | 66.67   | 33.33   | 133.33  | 44.44     |
| e2p1      | 66.67    | 100.00  | 66.67   | 233.34  | 77.78     |
| e2p2      | 100.00   | 100.00  | 66.67   | 266.67  | 88.89     |
| e2p3      | 100.00   | 100.00  | 100.00  | 300.00  | 100.00    |
| e3p0      | 33.33    | 66.67   | 33.33   | 133.33  | 44.44     |
| e3p1      | 100.00   | 100.00  | 100.00  | 300.00  | 100.00    |
| e3p2      | 33.33    | 66.67   | 66.67   | 166.67  | 55.56     |
| e3p3      | 100.00   | 100.00  | 100.00  | 300.00  | 100.00    |
| e4p0      | 33.33    | 66.67   | 33.33   | 133.33  | 44.44     |
| e4p1      | 33.33    | 66.67   | 66.67   | 166.67  | 55.56     |
| e4p2      | 66.67    | 100.00  | 33.33   | 200.00  | 66.67     |
| e4p3      | 100.00   | 100.00  | 100.00  | 300.00  | 100.00    |
| Total     | 1000.00  | 1400.00 | 1100.01 | 3500.02 | 72.92     |

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam rata-rata keberhasilan sambungan bibit kakao pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| SK        | db | JK       | KT      | F. Hitung | F. Tabel |      |
|-----------|----|----------|---------|-----------|----------|------|
|           |    |          |         |           | 0.05     | 0.01 |
| Kelompok  | 2  | 5416.61  | 2708.31 | 11.32 **  | 3.32     | 5.39 |
| Perlakuan | 15 | 19976.87 | 1331.79 | 5.57 **   | 2.01     | 2.70 |
| Faktor E  | 3  | 810.20   | 270.07  | 1.13 tn   | 2.92     | 4.51 |
| Faktor P  | 3  | 11180.68 | 3726.89 | 15.58 **  | 2.92     | 4.51 |
| E x P     | 9  | 7985.99  | 887.33  | 3.71 **   | 2.21     | 3.07 |
| Galat     | 30 | 7176.43  | 239.21  |           |          |      |
| Total     | 47 | 32569.90 |         |           |          |      |

KK = 21.21%

Keterangan :

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata tinggi tunas bibit kakao (cm) pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| Perlakuan | Kelompok |        |        | Total  | Rata-rata |
|-----------|----------|--------|--------|--------|-----------|
|           | I        | II     | III    |        |           |
| e1p0      | 7.00     | 6.00   | 5.33   | 18.33  | 6.11      |
| e1p1      | 6.00     | 8.00   | 7.00   | 21.00  | 7.00      |
| e1p2      | 6.00     | 9.00   | 6.50   | 21.50  | 7.17      |
| e1p3      | 8.00     | 5.00   | 8.00   | 21.00  | 7.00      |
| e2p0      | 8.00     | 6.33   | 6.00   | 20.33  | 6.78      |
| e2p1      | 11.50    | 9.50   | 8.33   | 29.33  | 9.78      |
| e2p2      | 11.00    | 9.50   | 9.00   | 29.50  | 9.83      |
| e2p3      | 8.40     | 7.00   | 7.50   | 22.90  | 7.63      |
| e3p0      | 5.50     | 7.00   | 6.00   | 18.50  | 6.17      |
| e3p1      | 8.75     | 7.00   | 7.33   | 23.08  | 7.69      |
| e3p2      | 8.17     | 11.00  | 8.00   | 27.17  | 9.06      |
| e3p3      | 8.50     | 4.83   | 10.00  | 23.33  | 7.78      |
| e4p0      | 9.50     | 5.00   | 5.00   | 19.50  | 6.50      |
| e4p1      | 7.25     | 7.83   | 8.50   | 23.58  | 7.86      |
| e4p2      | 6.00     | 8.75   | 8.75   | 23.50  | 7.83      |
| e4p3      | 7.00     | 5.00   | 7.67   | 19.67  | 6.56      |
| Total     | 126.57   | 116.75 | 118.91 | 362.22 | 7.55      |

Tabel lampiran 2b. Sidik ragam rata-rata tinggi tunas bibit kakao pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| SK        | db | JK     | KT    | F. Hitung | F. Tabel |      |
|-----------|----|--------|-------|-----------|----------|------|
|           |    |        |       |           | 0.05     | 0.01 |
| Kelompok  | 2  | 3.33   | 1.66  | 0.74 tn   | 3.32     | 5.39 |
| Perlakuan | 15 | 60.36  | 4.02  | 1.78 tn   | 2.01     | 2.70 |
| Faktor E  | 3  | 19.12  | 6.37  | 2.82 tn   | 2.92     | 4.51 |
| Faktor P  | 3  | 30.94  | 10.31 | 4.57 **   | 2.92     | 4.51 |
| E x P     | 9  | 10.30  | 1.14  | 0.51 tn   | 2.21     | 3.07 |
| Galat     | 30 | 67.74  | 2.26  |           |          |      |
| Total     | 47 | 131.44 |       |           |          |      |

KK = 19,91%

Keterangan :

\*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata tinggi bibit kakao (cm) pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| Perlakuan | Kelompok |        |        | Total   | Rata-rata |
|-----------|----------|--------|--------|---------|-----------|
|           | I        | II     | III    |         |           |
| e1p0      | 37.67    | 38.67  | 35.50  | 111.83  | 37.28     |
| e1p1      | 39.00    | 42.33  | 41.33  | 122.67  | 40.89     |
| e1p2      | 40.67    | 41.67  | 39.00  | 121.33  | 40.44     |
| e1p3      | 39.33    | 37.33  | 40.33  | 117.00  | 39.00     |
| e2p0      | 40.60    | 38.67  | 36.17  | 115.44  | 38.48     |
| e2p1      | 40.50    | 45.00  | 42.07  | 127.57  | 42.52     |
| e2p2      | 40.67    | 42.67  | 42.00  | 125.33  | 41.78     |
| e2p3      | 36.00    | 44.00  | 45.33  | 125.33  | 41.78     |
| e3p0      | 36.07    | 38.00  | 41.17  | 115.24  | 38.41     |
| e3p1      | 39.47    | 44.67  | 40.67  | 124.80  | 41.60     |
| e3p2      | 41.57    | 43.67  | 40.10  | 125.33  | 41.78     |
| e3p3      | 41.00    | 39.00  | 40.67  | 120.67  | 40.22     |
| e4p0      | 38.67    | 39.33  | 36.83  | 114.83  | 38.28     |
| e4p1      | 38.47    | 43.33  | 41.67  | 123.47  | 41.16     |
| e4p2      | 41.00    | 41.33  | 40.83  | 123.17  | 41.06     |
| e4p3      | 38.00    | 39.67  | 41.83  | 119.50  | 39.83     |
| Total     | 628.67   | 659.33 | 645.50 | 1933.51 | 40.28     |

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam rata-rata tinggi bibit kakao pada berbagai panjang entris dan lama perendaman.

| SK        | db | JK     | KT    | F. Hitung | F. Tabel |      |
|-----------|----|--------|-------|-----------|----------|------|
|           |    |        |       |           | 0.05     | 0.01 |
| Kelompok  | 2  | 29.48  | 14.74 | 3.59 *    | 3.32     | 5.39 |
| Perlakuan | 15 | 110.61 | 7.37  | 1.80 tn   | 2.01     | 2.70 |
| Faktor E  | 3  | 19.17  | 6.39  | 1.56 tn   | 2.92     | 4.51 |
| Faktor P  | 3  | 87.22  | 29.07 | 7.08 **   | 2.92     | 4.51 |
| E x P     | 9  | 4.22   | 0.47  | 0.11 tn   | 2.21     | 3.07 |
| Galat     | 30 | 123.16 | 4.11  |           |          |      |
| Total     | 47 | 263.25 |       |           |          |      |

KK = 5.03%

Keterangan :

- \* = Berpengaruh nyata
- \*\* = Berpengaruh sangat nyata
- tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 4a. Rata-rata jumlah daun bibit kakao (helai) pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| Perlakuan | Kelompok |        |        | Total  | Rata-rata |
|-----------|----------|--------|--------|--------|-----------|
|           | I        | II     | III    |        |           |
| e1p0      | 9.67     | 12.67  | 12.33  | 34.67  | 11.56     |
| e1p1      | 16.33    | 14.33  | 10.67  | 41.33  | 13.78     |
| e1p2      | 11.33    | 12.67  | 17.33  | 41.33  | 13.78     |
| e1p3      | 14.67    | 12.33  | 12.67  | 39.67  | 13.22     |
| e2p0      | 12.33    | 8.33   | 14.00  | 34.67  | 11.56     |
| e2p1      | 16.33    | 15.33  | 15.00  | 46.66  | 15.55     |
| e2p2      | 15.00    | 11.33  | 12.00  | 38.33  | 12.78     |
| e2p3      | 15.33    | 15.67  | 12.50  | 43.50  | 14.50     |
| e3p0      | 13.33    | 12.67  | 11.00  | 37.00  | 12.33     |
| e3p1      | 13.00    | 12.67  | 14.00  | 39.67  | 13.22     |
| e3p2      | 16.00    | 13.00  | 14.67  | 43.67  | 14.56     |
| e3p3      | 15.00    | 11.67  | 11.33  | 38.00  | 12.67     |
| e4p0      | 11.00    | 14.67  | 9.33   | 35.00  | 11.67     |
| e4p1      | 16.33    | 15.67  | 10.00  | 42.00  | 14.00     |
| e4p2      | 14.33    | 11.67  | 12.33  | 38.33  | 12.78     |
| e4p3      | 13.00    | 14.67  | 11.00  | 38.67  | 12.89     |
| Total     | 222.99   | 209.33 | 200.17 | 632.49 | 13.18     |

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun bibit kakao pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| SK        | db | JK     | KT    | F. Hitung | F. Tabel |      |
|-----------|----|--------|-------|-----------|----------|------|
|           |    |        |       |           | 0.05     | 0.01 |
| Kelompok  | 2  | 16.48  | 8.24  | 1.96 tn   | 3.32     | 5.39 |
| Perlakuan | 15 | 58.85  | 3.92  | 0.93 tn   | 2.01     | 2.70 |
| Faktor E  | 3  | 3.64   | 1.21  | 0.29 tn   | 2.92     | 4.51 |
| Faktor P  | 3  | 35.87  | 11.96 | 2.84 tn   | 2.92     | 4.51 |
| E x P     | 9  | 19.34  | 2.15  | 0.51 tn   | 2.21     | 3.07 |
| Galat     | 30 | 126.33 | 4.21  |           |          |      |
| Total     | 47 | 201.66 |       |           |          |      |

KK = 15.57%

Keterangan :

tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata luas daun bibit kakao (cm<sup>2</sup>) pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| Perlakuan | Kelompok |         |         | Total   | Rata-rata |
|-----------|----------|---------|---------|---------|-----------|
|           | I        | II      | III     |         |           |
| e1p0      | 57.87    | 76.53   | 57.43   | 191.83  | 63.94     |
| e1p1      | 72.47    | 80.50   | 72.20   | 225.17  | 75.06     |
| e1p2      | 69.57    | 81.40   | 81.73   | 232.70  | 77.57     |
| e1p3      | 83.03    | 75.60   | 81.73   | 240.37  | 80.12     |
| e2p0      | 61.37    | 80.83   | 79.07   | 221.27  | 73.76     |
| e2p1      | 82.00    | 87.70   | 85.40   | 255.10  | 85.03     |
| e2p2      | 86.60    | 85.40   | 79.47   | 251.47  | 83.82     |
| e2p3      | 77.57    | 81.27   | 84.80   | 243.64  | 81.21     |
| e3p0      | 79.47    | 80.30   | 72.47   | 232.23  | 77.41     |
| e3p1      | 84.77    | 88.93   | 80.00   | 253.70  | 84.57     |
| e3p2      | 79.03    | 90.17   | 80.27   | 249.47  | 83.16     |
| e3p3      | 84.07    | 82.40   | 75.60   | 242.07  | 80.69     |
| e4p0      | 57.43    | 95.40   | 69.57   | 222.40  | 74.13     |
| e4p1      | 91.17    | 80.00   | 79.03   | 250.20  | 83.40     |
| e4p2      | 66.33    | 94.80   | 78.30   | 239.43  | 79.81     |
| e4p3      | 72.20    | 81.73   | 80.30   | 234.23  | 78.08     |
| Total     | 1204.94  | 1342.96 | 1237.37 | 3785.27 | 78.86     |

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata luas daun bibit kakao pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| SK        | db | JK      | KT     | F. Hitung | F. Tabel |      |
|-----------|----|---------|--------|-----------|----------|------|
|           |    |         |        |           | 0.05     | 0.01 |
| Kelompok  | 2  | 651.09  | 325.54 | 6.27 **   | 3.32     | 5.39 |
| Perlakuan | 15 | 1306.38 | 87.09  | 1.68 tn   | 2.01     | 2.70 |
| Faktor E  | 3  | 397.28  | 132.43 | 2.55 tn   | 2.92     | 4.51 |
| Faktor P  | 3  | 709.88  | 236.63 | 4.56 **   | 2.92     | 4.51 |
| E x P     | 9  | 199.21  | 22.13  | 0.43 tn   | 2.21     | 3.07 |
| Galat     | 30 | 1558.35 | 51.94  |           |          |      |
| Total     | 47 | 3515.81 |        |           |          |      |

KK = 9.14%

Keterangan :

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata jumlah tunas bibit kakao (tunas) pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

| Perlakuan | Kelompok |       |       | Total | Rata-rata |
|-----------|----------|-------|-------|-------|-----------|
|           | I        | II    | III   |       |           |
| e1p0      | 2.00     | 1.00  | 2.00  | 5.00  | 1.67      |
| e1p1      | 1.00     | 1.33  | 3.00  | 5.33  | 1.78      |
| e1p2      | 3.00     | 1.33  | 1.50  | 5.83  | 1.94      |
| e1p3      | 2.67     | 1.50  | 1.50  | 5.67  | 1.89      |
| e2p0      | 1.00     | 1.50  | 1.00  | 3.50  | 1.17      |
| e2p1      | 4.00     | 2.00  | 4.00  | 10.00 | 3.33      |
| e2p2      | 2.00     | 1.50  | 2.00  | 5.50  | 1.83      |
| e2p3      | 2.00     | 2.00  | 1.00  | 5.00  | 1.67      |
| e3p0      | 2.00     | 1.00  | 2.00  | 5.00  | 1.67      |
| e3p1      | 4.00     | 2.33  | 2.00  | 8.33  | 2.78      |
| e3p2      | 2.33     | 1.50  | 1.50  | 5.33  | 1.78      |
| e3p3      | 1.00     | 2.00  | 1.67  | 4.67  | 1.56      |
| e4p0      | 1.50     | 2.50  | 1.50  | 5.50  | 1.83      |
| e4p1      | 2.33     | 1.67  | 2.00  | 6.00  | 2.00      |
| e4p2      | 2.00     | 2.00  | 1.00  | 5.00  | 1.67      |
| e4p3      | 2.00     | 1.00  | 2.33  | 5.33  | 1.78      |
| Total     | 34.83    | 26.17 | 30.00 | 91.00 | 1.90      |

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata jumlah tunas bibit kakao pada berbagai panjang entris dan lama perendaman

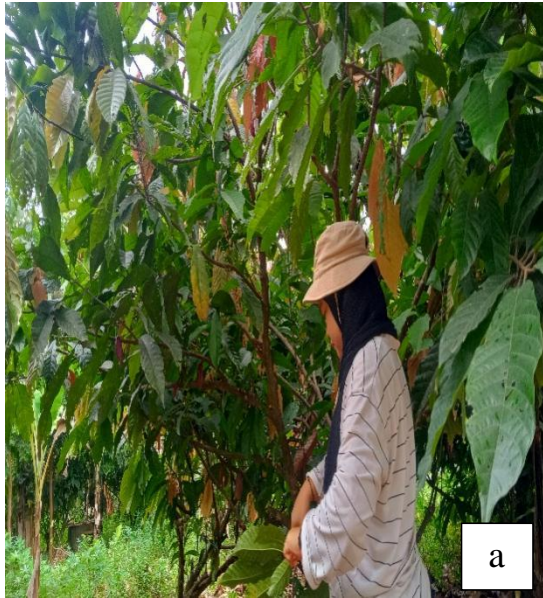
| SK        | db | JK   | KT   | F. Hitung | F. Tabel |      |
|-----------|----|------|------|-----------|----------|------|
|           |    |      |      |           | 0.05     | 0.01 |
| Kelompok  | 2  | 0.18 | 0.09 | 2.41 tn   | 3.32     | 5.39 |
| Perlakuan | 15 | 0.84 | 0.06 | 1.53 tn   | 2.01     | 2.70 |
| Faktor E  | 3  | 0.02 | 0.01 | 0.16 tn   | 2.92     | 4.51 |
| Faktor P  | 3  | 0.42 | 0.14 | 3.78 *    | 2.92     | 4.51 |
| E x P     | 9  | 0.41 | 0.05 | 1.24 tn   | 2.21     | 3.07 |
| Galat     | 30 | 1.10 | 0.04 |           |          |      |
| Total     | 47 | 2.12 |      |           |          |      |

KK = 11.34%

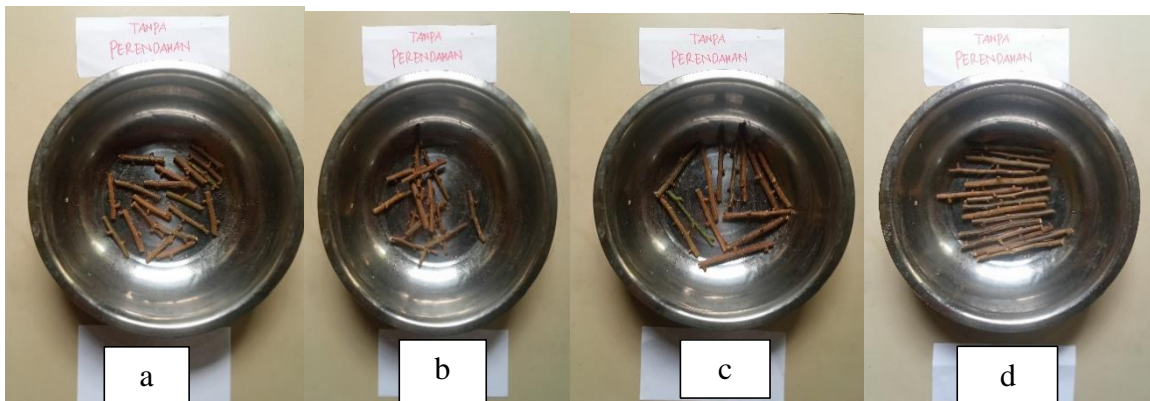
Keterangan :

\* = Berpengaruh nyata

tn = Berpengaruh tidak nyata.

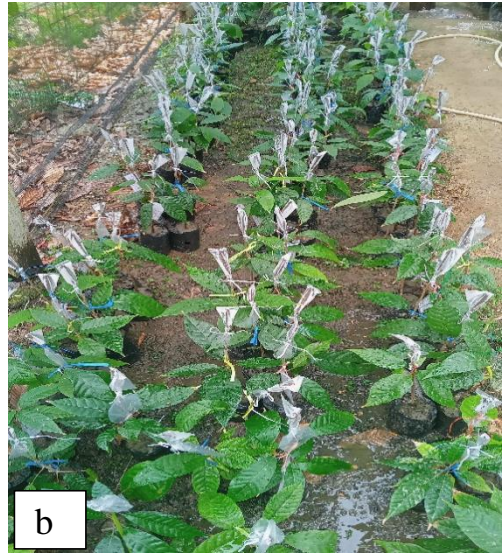


Gambar Lampiran 2. Pengambilan Entris (a) dan Perawatan bibit sebelum disambung (b)



Gambar Lampiran 3. Bahan sambungan : panjang entris 5 cm (a), 7,5 cm (b), 10 cm (c), 12,5 cm (d).

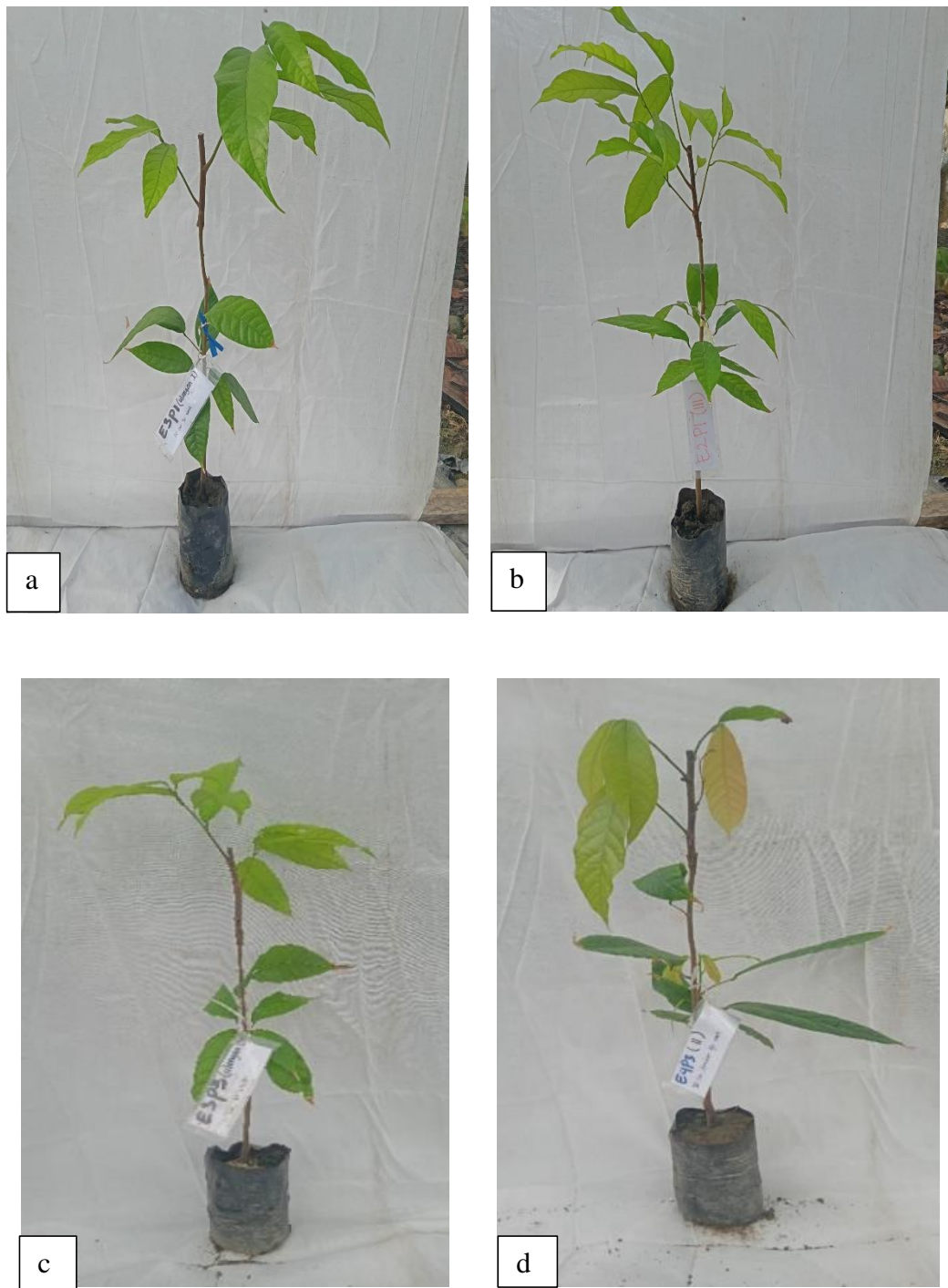




Gambar Lampiran 4. Proses penyambungan (a) dan bibit yang telah disambung (b)



Gambar Lampiran 5 . Bibit sambungan yang hidup (a) dan Bibit sambungan yang mati (b)



Gambar Lampiran 6. Hasil bibit kakao dari entris yang direndam dalam air kelapa 0 menit (a), 30 menit (b), 60 menit (c), 90 menit (d)